

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan sebutan bagi individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik itu dalam bentuk universitas, institut, politeknik, maupun sekolah tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki kecakapan berpikir kritis, tingkat intelektualitas yang tinggi, kemampuan mengelola emosi, serta perencanaan yang cepat dan tepat dalam bertindak. Hanya saja, dalam merealisasikan penilaian tersebut, mahasiswa memiliki hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, mulai dari tugas akademik yang diberikan oleh dosen pada setiap mata kuliah yang berbeda, tanggung jawab di organisasi kampus maupun luar kampus, hingga tugas akhir atau skripsi yang menuntut konsentrasi penuh, perjuangan, dan pengorbanan mulai dari materi, waktu, dan tenaga. Dalam situasi dan kondisi seperti ini, tidak jarang mahasiswa merasa jenuh dan putus asa untuk melanjutkan pendidikannya. Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik adalah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah prokrastinasi.

Prokrastinasi adalah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan dan penyelesaian tugas maupun pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas akademis (Ghufron, 2010, hal. 13). Individu yang memiliki kebiasaan menunda-nunda pekerjaan disebut dengan prokrastinator. Menurut Woltres dalam (Fauziah, 2015, hal. 126) mengatakan bahwa seorang prokrastinator

menyadari bahwa tugas tersebut sebenarnya penting dan bermanfaat bagi dirinya (tugas primer) akan tetapi dengan sengaja melakukan penundaan secara berulang-ulang (kompulsif). Dari penundaan ini akan muncul perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah karena telah melakukan penundaan terhadap tugas yang penting tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Oktober 2020, peneliti memperoleh informasi dari salah satu staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Prodi PAI UMY), Bapak Joko Purnomo mengenai jumlah mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 dan latar belakang pendidikan setiap mahasiswa tersebut. Sehingga diperoleh informasi bahwa jumlah mahasiswa Prodi PAI UMY yaitu sebanyak 169 mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Diantara latar belakang pendidikan mahasiswa PAI UMY Angkatan 2019 tersebut yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta/Negeri, Madrasah Aliyah (MA) Swasta/Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta/Negeri, dan Pondok Pesantren (PP). Dari latar belakang pendidikan yang berbeda ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Perilaku mahasiswa ini salah satunya dapat ditunjukkan melalui cara mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan oleh setiap dosen. Tidak jarang mahasiswa memilih untuk menunda menyelesaikan tugas akademik karena beberapa alasan tertentu seperti tidak mempunyai waktu

yang cukup (manajemen waktu yang buruk), *deadline* yang masih lama, belum paham dengan tugas yang diberikan, sampai pada alasan malas untuk mengerjakan. Dari alasan-alasan ini, mahasiswa yang bersangkutan tidak menyadari bahwa penundaan ini telah menimbulkan sifat prokrastinasi akademik pada diri individu tersebut. Sifat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berdampak pada hasil akhir dari tugas yang dikerjakan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa PAI UMY angkatan 2019 jika ditinjau dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana latar belakang pendidikan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?
2. Bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?
3. Apakah terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis latar belakang pendidikan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019
2. Untuk menganalisis prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019
3. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya ditingkatan perguruan tinggi
2. Sebagai tinjauan pustaka atau referensi bagi kaum intelektual yang ingin melakukan penelitian yang serupa tentang prokrastinasi akademik

##### Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan bagi para pembaca yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik
2. Sebagai masukan dan saran bagi universitas untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini akan dikembangkan menjadi skripsi. Dalam pembahasan skripsi terdapat unsur-unsur penting yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi sampul, halaman judul, lembar

pengesahan, lembar nota dinas, lembar persembahan, halaman moto, kata pengantar dan abstrak.

Bagian inti dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya yaitu BAB I yang merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori. BAB III merupakan penjabaran metode penelitian yang juga menjelaskan mengenai jenis penelitian. BAB IV menjabarkan hasil-hasil pembahasan yang telah diperoleh dalam penelitian. BAB V adalah kesimpulan yang melaporkan hasil-hasil atau temuan penelitian disertai dengan sejumlah saran atau rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

Adapun bagian akhir akan berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian dan riwayat hidup peneliti.